

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peran penyuluh agama Islam dalam memberikan pemahaman keagamaan majelis ta'lim di Kecamatan Teluk Ambon Kota Ambon. *Pertama*, membantu dan memfasilitasi surat-surat operasional kerja majelis ta'lim. *Kedua*, memberikan solusi dalam menghadapi permasalahan keagamaan di masyarakat. *Ketiga*, memberikan informasi pengembangan potensi lokal dengan pendekatan keagamaan melalui, ceramah, dan pengajian. *Keempat*, memberikan edukasi berdasarkan muatan materi keagamaan yang dibutuhkan di masyarakat.
2. Perencanaan penyuluh agama Islam dalam memberikan pemahaman keagamaan majelis ta'lim di Kecamatan Teluk Ambon Kota Ambon. *Pertama*, membaca dan memahami materi, bermusyawarah menentukan strategi ekspositori dan kooperatif. *Kedua*, menggunakan metode dialog interaktif dan metode ceramah. *Ketiga*, melakukan evaluasi strategi, metode, media, dan materi. Namun, evaluasi capaian materi hanya bersifat lisan dan pengembangan dalam bentuk KTI belum pernah dilakukan.
3. Faktor pendukung; adanya KUA sebagai wadah untuk melakukan musyawarah dalam merencanakan dan mengevaluasi program-program

PAI. penghambat penyuluh agama Islam dalam memberikan pemahaman keagamaan majelis ta'lim di Kecamatan Teluk Ambon Kota Ambon, yaitu; (a) tidak memiliki laptop atau komputer untuk mengelola data perencanaan dengan baik (b) jarak yang ditempuh ke lokasi pembinaan cukup jauh. (c) tidak memiliki kendaraan atau transportasi pribadi. (d) cuaca alam yang ekstrim. (e) sulit memilih, menyajikan materi dan kurangnya pemahaman materi. (f) kurangnya pemanfaatan media elektronik. (g) membutuhkan finansial yang lebih untuk membuat KTI.

B. Saran

1. Dalam melaksanakan perannya, hendaknya PAI konsisten membuat perencanaan penjadwalan sebagaimana mestinya. Agar peran aktif, partisipatif dan peran pasif penyuluh betul-betul dapat mempersiapkan diri dalam merencanakan pembinaan baik strategi, metode, media, materi dan dapat mengevaluasi majelis ta'lim secara tulisan maupun lisan. Dengan demikian, waktu dua jam yang dimiliki dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya.
2. Dalam memilih dan mengambil materi pembinaan, hendaknya berpatokan kepada Materi Silabus Majelis Ta'lim yang telah ada. Agar penyampaian materi tersistematis dengan baik, hingga capaian materi dapat dievaluasi dengan baik pula.
3. Adapun sarana-prasarana yang dapat menunjang kegiatan-kegiatan

kepenyuluhan seperti laptop dan media elektronik lainnya, semestinya, PAI wajib memilikinya. Sehingga, proses pelaporan bahkan pengembangan materi dapat terlaksana.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rohman, Dudung. Firman Nugraha, *Menjadi Penyuluh Agama Profesional Analisis Teoritis dan Praktis*. Bandung: Lekkass, 2017.
- Ariskunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Astuti, Puji. “Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Pada Masyarakat Desa Serasah Kecamatan Pemayung Kabupaten Batanghari”, *skripsi pdf*. Jambi: UIN Sultan Thaha Saifuddin, 2021.
- Bungin, Buthan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bungin, M. Burhan. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Politik, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Daryanto, *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media, 2011.
- Departemen Agama RI, *al-Qur’ān dan Terjemahannya*. Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2002.
- Djawahir, Tanthowi. DKK, *Buku Penunjang Tugas Penyuluh Agama Manajemen Dakwah (Dasar-dasar Dakwah/Penyuluhan Agama Islam)*. Kementerian Agama RI. Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Penerangan Agama Islam, 2011.
- Fathurrohman, Pupuh., dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islam*. Bandung: Refika Aditama, 2010.
- Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: ar-Ruz Media, 2012.
- Hamzah, Amir. *Metode Penelitian Kuaalitatif, Rekontruksi Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan Sosial dan Humaniora*. Malang: Literasi Nusantara, 2019.
- Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Panduan Penelitian beserta Contoh Proposal Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Indra Jaya, Pajar Hatma. Revitalisasi Peran Penyuluh Agama Dalam Fungsinya Sebagai Konselor dan Pendamping Masyarakat, *jurnal*, Vol. VIII, No. 2. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017.

- Kementerian Agama RI Direktorat Jenderal Bimas Islam, *Silabus materi penyuluh agama pada majelis ta'lim*. 2012.
- Kementerian Agama RI Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, *Petunjuk Teknisi Pelaksanaan Jabatan Fungsional Penyuluh Agama*, 2012.
- Keputusan Direktur Jenderal, Bimbingan masyarakat Islam, no. 298, tentang pedoman penyuluh agama Islam. 2017.
- Keputusan Menteri Negara Koordinator Bidang Pengawasan Pembangunan dan Pendayagunaan Aparatur Negara, Tentang Jabatan Fungsional Penyuluh Agama dan Angka Kreditnya. Nomor: 54/KEP/MK.WASPAN/9. 1999.
- Kurniawati, Ucu. "Peran Penyuluh Agama Terhadap Pembinaan Majelis Taklim dalam Upaya Mewujudkan Konsep Keluarga Sakinah (Penelitian Terhadap Penyuluh Agama pada Kementrian Agama di Jalan Soekarno-Hatta No. 498 Kecamatan Bandung Kidul Kota Bandung)". *Skripsi pdf*. UIN Sunan Gunung Djati, Bandung: 2011.
- Louhenapessy, Richard., dan Syarif Hadler, *Statistik Sektoral Kota Ambon* Ambon: Dinas Komunikasi, Informatika, dan Persandian Kota Ambon, 2020.
- Mappanganro, *Pemilikan Kompetensi Guru*. Makassar: Alauddin Press, 2010.
- Mazid, Sukron. "Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Pelayanan Pembangunan Mental Spiritual Masyarakat di Era Pandemi Covid 19", *Journal Of Public Administration and Local Governance (JPALG)*, vol. V, no. 1. 2021.
- Moloeng, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Muslickh, Mansur. *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Nata, Abuddin. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2007.
- Norbani, M. Agus. "Penyelenggaraan Kepenyuluhan Agama Islam Non-PNS di Kota Depok". *Jurnal Penelitian Keagamaan dan Kemasyarakatan*, XXIX, No. 1. 2016.
- Patilima, Hamid. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI. No. 208, tahun 2021, 5. (www.go.id, diakses 26/12/2021. Pukul 13:32. WIB).

- Pujiman, Peranan Penyuluh Agama Islam Dalam Meningkatkan BTQ Pada Majelis Ta'lim At-Taubah Napi Rutan Kelas II B Kebumen, *Artikel*. Kementerian Agama: Kabupaten Kebumen, 2020.
- Republik Indonesia, *Kamus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: 2008.
- Rifdayuni, Nur Aliyah. "Peran Penyuluh Agama dalam Kehidupan Beragama Guna Meningkatkan Keluarga Sakinah (Study Kasus Pada Majelis Ta'lim Al-Muhajirin Sukrame II Bandar Lampung)". *Tesis pdf*. UIN Raden Intan, Lampung: 2018.
- Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sanjaya, Wina. *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik KTSP*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010.
- Sapari, Achmad dan Supriono S. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jatim: SIC, 2001.
- Soekanto, Soerjono dan Dra Budi Sulistyowati, *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Subagyo, Joko. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Penddidikan*. Bandung: Alfabetta, 2010.
- _____, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugono, Dendy. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2008.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Trisnayanti, "Strategi Komunikasi Penyuluh Agama Islam Fungsional dalam Upaya Pencegahan Perceraian di Kabupaten Tangerang". *Tesis pdf*. UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta: 2018.
- Undang Undang RI. Nomor 164, Tentang Honorarium Bagi Penyuluh Agama, Pasal 1. 1996.
- Undang Undang RI. Nomor 574 dan 178, Tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Penyuluh Agama dan Angka Kreditnya, Pasal 1. 1996.
- <https://www.ekrut.com>, (diakses pada tanggal, 13/01/2022. Pukul 11:30. WIB).

<https://webcache.googleusercontent.com>, (Juli Amaliya Nasucha, *Pendidikan Islam Formal, Informal, Dan Non Formal*, diakses pada tanggal, 18/06/2022. Pukul 12.44. WIB).

